

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Sikap (*Attitude*) dan Modal Sosial (*Social Capital*) terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi. Penelitian ini diawali dengan uji coba instrumen yang dilakukan pada tanggal 10 April 2021, angket yang disebarakan sebanyak 30 responden melalui *Google Form*. Data dari hasil penyebaran uji coba instrumen ini selanjutnya diuji kevaliditasannya melalui uji validitas dan reliabilitas. Sebelum membahas pada uji analisis deskriptif data hasil penelitian ini, akan diuraikan terlebih dahulu hasil uji coba instrumen penelitian.

4.1 Uji Instrumen Penelitian

4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus Korelasi Produk Moment. Uji dilakukan pada setiap butir pertanyaan, dan hasilnya dapat dilihat melalui hasil r_{hitung} yang dibandingkan dengan r_{tabel} , dimana r_{tabel} dapat diperoleh melalui df (*degree of freedom*) = $n-2$ (signifikan 5%, n = jumlah sampel). Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid. Jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka tidak valid. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan *Microsoft Excel 2010*. Berdasarkan uji coba instrumen yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil uji validitas pada masing-masing variabel ditampilkan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	R table	Hasil Uji Validitas	
		Valid	Tidak Valid
Sikap (<i>Attitude</i>) (X1)	0,361	15	0
Modal Sosial (<i>Social Capital</i>) (X2)	0,361	15	0
Intensi Berwirausaha (Y)	0,361	15	0

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, pada variabel Sikap (*Attitude*) (X1) dari jumlah 15 item soal yang ada, terdapat 15 item soal yang valid dan 0 item soal yang tidak valid, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa item soal dari variabel X1 dinyatakan valid semua. Pada variabel Modal Sosial (*Social Capital*) (X2) dari jumlah 15 item soal yang ada, terdapat 15 item soal yang valid dan 0 item soal yang tidak valid, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa item soal dari variabel X2 dinyatakan valid semua. Pada variabel Intensi Berwirausaha (Y) dari jumlah 15 item soal yang ada, terdapat 15 item soal yang valid dan 0 item soal yang tidak valid, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa item soal dari variabel Y dinyatakan valid semua.

4.1.2 Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini untuk mengkaji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas didalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 24 karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Adapun beberapa jenis kriteria dari tingkat reliabilitas sebagai berikut:

1. Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
2. Jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi
3. Jika α $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat
4. Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah
5. Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliable

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, maka dapat diperoleh dari masing-masing variabel ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas	Kategori
Sikap (<i>Attitude</i>) (X1)	0,931	Sempurna
Modal Sosial (<i>Social Capital</i>) (X2)	0,955	Sempurna
Intensi Berwirausaha (Y)	0,939	Sempurna

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.2 diatas, pada variabel Sikap (*Attitude*) (X1) diperoleh nilai *Alpha Cronbach* nya sebesar 0,931. Pada variabel Modal Sosial (*Social Capital*) (X2) diperoleh nilai *Alpha Cronbach* nya sebesar 0,955. Sementara pada variabel Intensi Berwirausaha (Y) diperoleh nilai *Alpha Cronbach* nya sebesar 0,939. Pada masing-masing variabel tersebut nilai *Alpha Cronbach* yang dihasilkan mempunyai kriteria reliable yang sempurna karena pada variabel Sikap (*Attitude*) (X1), Modal Sosial (*Social Capital*) (X2), dan Intensi Berwirausaha (Y) terletak pada nilai $> 0,90$. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat

dikatakan bahwa konsep pengukur variabel Sikap (*Attitude*) (X1), Modal Sosial (*Social Capital*) (X2), dan Intensi Berwirausaha (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliable.

4.2 Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Maret - 22 April 2021 dengan menggunakan teknik penyebaran angket melalui *Google Form* kepada responden yaitu Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 dengan populasi berjumlah 163, yang kemudian diambil sampel dengan menggunakan rumus slovin maka didapat sampel sebanyak 116 responden. Adapun teknik pengambilan sampel ini yaitu dengan menggunakan simple random sampling (sampel acak sederhana) yaitu teknik penarikan sampel menggunakan cara ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi menjadi sampel penelitian. Adapun pada bagian ini akan dideskripsikan data yang diperoleh dari hasil pengukuran Sikap (*Attitude*) (X1), Modal Sosial (*Social Capital*) (X2), dan Intensi Berwirausaha (Y). Berikut data dari masing-masing variabel:

4.2.1 Deskriptif Data Variabel Sikap (*Attitude*) (X1)

Berdasarkan hasil analisis jawaban responden, untuk variabel Sikap (*Attitude*) (X1) diperoleh skor minimum sebesar 28 dan skor maksimum sebesar 60. Berikut hasil perhitungan analisis deskriptif menggunakan bantuan program SPSS 24 sebagaimana yang ditampilkan pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Data Variabel Sikap (*Attitude*) (X1)

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Sikap (<i>Attitude</i>)	116	32	28	60	50.76	.645	6.943	48.202
Valid N (listwise)	116							

Setelah diperoleh nilai mean (rata-rata) skor jawaban angket maka untuk keperluan analisis deskriptif dilakukan langkah sebagai berikut:

- 1) Mengurutkan/meranking skor angket dari skor terendah sampai skor tertinggi.
- 2) Menentukan Range (nilai tengah) dengan mengurangi skor maksimal dengan skor minimal.

$$\text{Range variabel X1} = 60 - 28 = 32$$

- 3) Menentukan banyak kelas dengan melihat banyak kategori yang ditentukan (dalam penelitian ini angket menggunakan 4 kategori)
- 4) Menentukan panjang interval dengan rumus

$$\text{Panjang Interval (X1)} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{32}{4} = 8$$

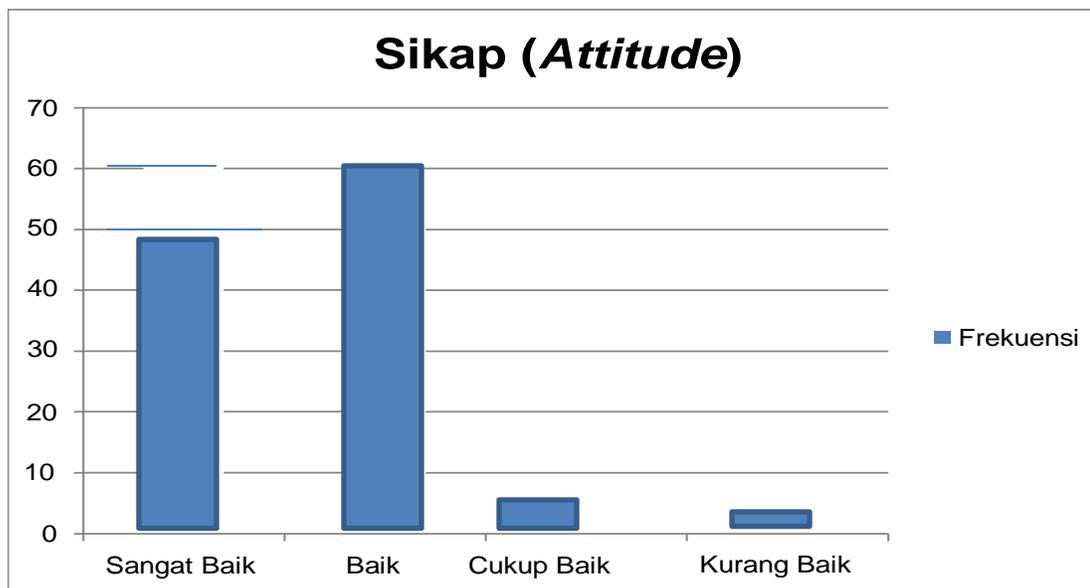
- 5) Membuat tabel distribusi frekuensi seperti dalam tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Statistik Distribusi Sikap (*Attitude*) (X1)

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
52-60	49	42%	Sangat Baik
43-51	60	52%	Baik
34-42	6	5%	Cukup Baik
25-33	1	1%	Kurang Baik
Jumlah	116	100%	

Berdasarkan data pada tabel 4.4 diatas, dapat dianalisis bahwa responden yang telah memiliki Sikap (*Attitude*) yang sangat baik sebanyak 49 orang dengan persentase sebesar 42%, responden yang telah memiliki Sikap (*Attitude*) yang baik sebanyak 60 orang dengan persentase sebesar 52%, responden yang telah memiliki Sikap (*Attitude*) yang cukup baik sebanyak 6 orang dengan persentase sebesar 5%, dan responden yang telah memiliki Sikap (*Attitude*) yang kurang baik sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa Sikap (*Attitude*) Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi termasuk kategori sudah baik.

Selanjutnya, tabel distribusi frekuensi variabel Sikap (*Attitude*) (X1) diatas dimasukkan kedalam diagram batang sebagaimana dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel Sikap (*Attitude*) (X1)

4.2.2 Deskriptif Data Variabel Modal Sosial (*Social Capital*) (X2)

Berdasarkan hasil analisis jawaban responden, untuk variabel Modal Sosial (*Social Capital*) (X2) diperoleh skor minimum sebesar 32 dan skor maksimum sebesar 60. Berikut hasil perhitungan analisis deskriptif menggunakan bantuan program SPSS 24 sebagaimana yang disajikan dalam tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Data Variabel Modal Sosial (*Social Capital*) (X2)

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Modal Sosial (<i>Social Capital</i>)	116	28	32	60	50.28	.672	7.236	52.358
Valid N (listwise)	116							

Setelah diperoleh nilai mean (rata-rata) skor jawaban angket maka untuk keperluan analisis deskriptif dilakukan langkah sebagai berikut:

- 1) Mengurutkan/merangking skor angket dari skor terendah sampai skor tertinggi.
- 2) Menentukan Range (nilai tengah) dengan mengurangi skor maksimal dengan skor minimal.

$$\text{Range variabel X2} = 60 - 32 = 28$$

- 3) Menentukan banyak kelas dengan melihat banyak kategori yang ditentukan (dalam penelitian ini angket menggunakan 4 kategori)
- 4) Menentukan panjang interval dengan rumus

$$\text{Panjang Interval (X2)} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{28}{4} = 7$$

- 5) Membuat tabel distribusi frekuensi seperti dalam tabel 4.6 berikut:

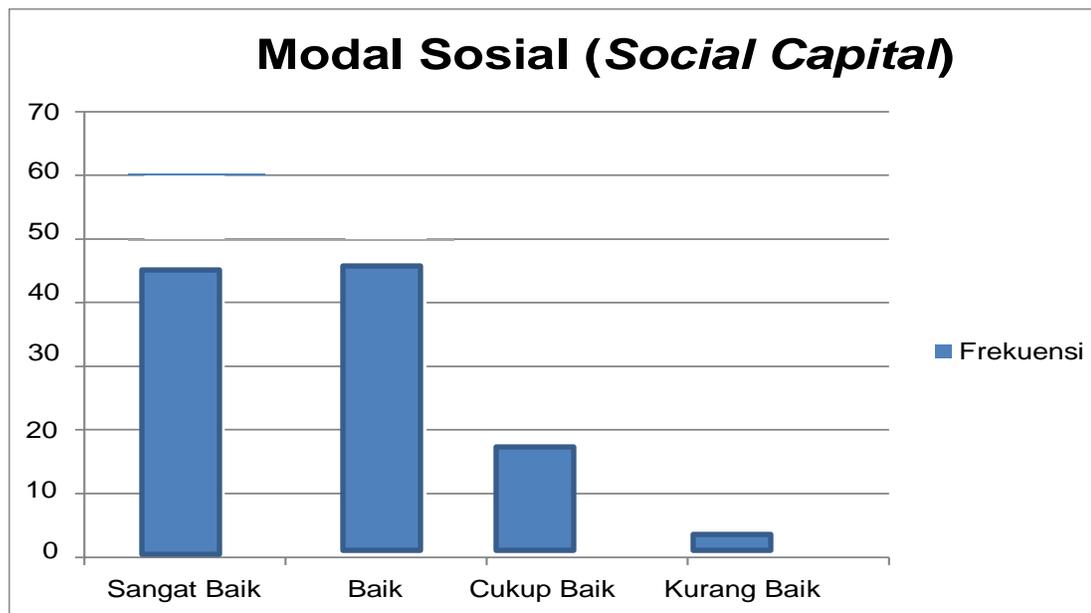
Tabel 4.6 Statistik Distribusi Modal Sosial (*Social Capital*) (X2)

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
53-60	48	41%	Sangat Baik
45-52	48	42%	Baik
37-44	19	16%	Cukup Baik
29-36	1	1%	Kurang Baik
Jumlah	116	100%	

Berdasarkan data pada tabel 4.6 diatas, dapat dianalisis bahwa responden yang telah memiliki Modal Sosial (*Social Capital*) yang sangat baik sebanyak 48 orang dengan persentase sebesar 41%, responden yang telah memiliki Modal Sosial (*Social Capital*) yang baik sebanyak 48 orang dengan persentase sebesar 42%, responden yang telah memiliki Modal Sosial (*Social Capital*) yang cukup baik sebanyak 19

orang dengan persentase sebesar 16%, dan responden yang telah memiliki Modal Sosial (*Social Capital*) yang kurang baik sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa Modal Sosial (*Social Capital*) Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi termasuk kategori sudah baik.

Selanjutnya, tabel distribusi frekuensi variabel Modal Sosial (*Social Capital*) (X2) diatas dimasukkan kedalam diagram batang sebagaimana dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut:



Gambar 4.2 Diagram Batang Variabel Modal Sosial (*Social Capital*) (X2)

4.2.3 Deskriptif Data Variabel Intensi Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil analisis jawaban responden, untuk variabel Intensi Berwirausaha (Y) diperoleh skor minimum sebesar 28 dan skor maksimum sebesar 60. Berikut hasil perhitungan analisis deskriptif menggunakan bantuan program SPSS 24 sebagaimana yang disajikan dalam tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Data Variabel Intensi Berwirausaha (Y)

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Intensi Berwirausaha	116	40	20	60	49.24	.709	7.635	58.289
Valid N (listwise)	116							

Setelah diperoleh nilai mean (rata-rata) skor jawaban angket maka untuk keperluan analisis deskriptif dilakukan langkah sebagai berikut:

- 1) Mengurutkan/merangking skor angket dari skor terendah sampai skor tertinggi.
- 2) Menentukan Range (nilai tengah) dengan mengurangi skor maksimal dengan skor minimal.

$$\text{Range variabel Y} = 60 - 20 = 40$$

- 3) Menentukan banyak kelas dengan melihat banyak kategori yang ditentukan (dalam penelitian ini angket menggunakan 4 kategori)
- 4) Menentukan panjang interval dengan rumus

$$\text{Panjang Interval (Y)} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{40}{4} = 10$$

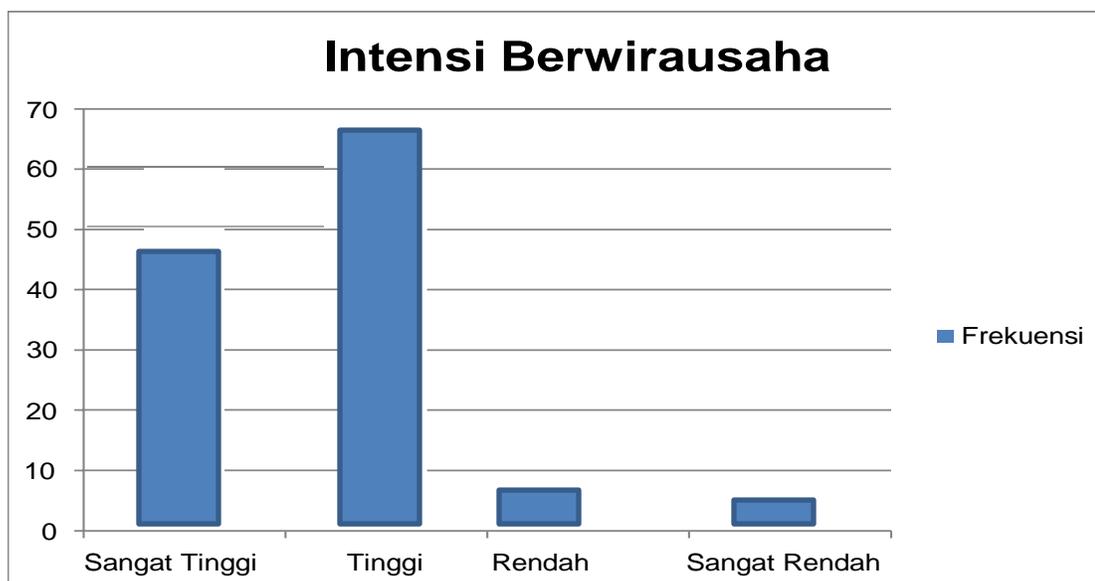
- 5) Membuat tabel distribusi frekuensi seperti dalam tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Statistik Distribusi Intensi Berwirausaha (Y)

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
50-60	47	40%	Sangat Tinggi
39-49	66	57%	Tinggi
28-38	2	2%	Rendah
17-27	1	1%	Sangat Rendah
Jumlah	116	100%	

Berdasarkan data pada tabel 4.8 diatas, dapat dianalisis bahwa responden yang memiliki Intensi Berwirausaha sangat tinggi sebanyak 47 orang dengan persentase sebesar 40%, responden yang memiliki Intensi Berwirausaha yang tinggi sebanyak 66 orang dengan persentase sebesar 57%, responden yang memiliki Intensi Berwirausaha rendah sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 2%, dan responden responden yang memiliki Intensi Berwirausaha sangat rendah sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi termasuk kategori tinggi.

Selanjutnya, tabel distribusi frekuensi variabel Intensi Berwirausaha (Y) diatas dimasukkan kedalam diagram batang sebagaimana dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut:



Gambar 4.3 Diagram Batang Variabel Intensi Berwirausaha (Y)

4.3 Uji Persyaratan Analisis

4.3.1 Uji Normalitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Skap (<i>Attitude</i>)	Modal Sosial (<i>Social Capital</i>)	Intensi Berwirausaha
N		116	116	116
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	50.76	50.28	49.24
	Std. Deviation	6.943	7.236	7.635
Most Extreme Differences	Absolute	.180	.250	.211
	Positive	.180	.250	.211
	Negative	-.162	-.151	-.133
Test Statistic		.180	.250	.211
Asymp. Sig. (2-tailed)		.117	.181	.179

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, diperoleh nilai signifikansi variabel Sikap (*Attitude*) (Asymp, Sig = 0,117) lebih besar dari nilai Alpha yaitu $\alpha = 0,05$. Hal ini diketahui bahwa nilai Asymp Sig. lebih besar dari nilai Alpha yaitu $0,117 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari variabel Sikap (*Attitude*) tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, diperoleh nilai signifikansi variabel Modal Sosial (*Social Capital*) (Asymp, Sig = 0,181) lebih besar dari nilai Alpha yaitu $\alpha = 0,05$. Hal ini diketahui bahwa nilai Asymp Sig. lebih besar dari nilai Alpha yaitu

0,181 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari variabel Modal Sosial (*Social Capital*) tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, diperoleh nilai signifikansi variabel Intensi Berwirausaha (Y) (Asymp, Sig = 0,179) lebih besar dari nilai Alpha yaitu $\alpha = 0,05$. Hal ini diketahui bahwa nilai Asymp Sig. lebih besar dari nilai Alpha yaitu $0,179 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari variabel Intensi Berwirausaha tersebut berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hubungan antar variabel dikatakan linear apabila Sig. lebih besar atau sama dengan 0,05. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 24. Hasil perhitungan uji linearitas dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas Sikap (*Attitude*) (X1) terhadap Intensi Berwirausaha (Y)

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Intensi Berwirausaha	Between Groups	(Combined)	3923.287	18	217.960	7.605	.000
		Linearity	3183.403	1	3183.403	111.077	.000
		Deviation from Linearity	739.883	17	43.523	1.519	.10
Sikap (<i>Attitude</i>)	Within Groups		2779.955	97	28.659		
	Total		6703.241	115			

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation From Linearty* yaitu 0,10. Hal tersebut menandakan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu $0,10 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel Sikap (*Attitude*) (X1) dengan Intensi Berwirausaha (Y) adalah linear.

Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas Modal Sosial (*Social Capital*) (X2) terhadap Intensi Berwirausaha (Y)

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Intensi Berwirausaha	Between Groups	(Combined)	4339.662	18	241.092	9.894	.000
		Linearity	3505.525	1	3505.525	143.865	.000
		Deviation from Linearity	834.137	17	49.067	2.014	.17
Modal Sosial (<i>Social Capital</i>)	Within Groups		2363.579	97	24.367		
	Total		6703.241	115			

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation From Linearty* yaitu 0,17. Hal tersebut menandakan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu $0,17 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel Modal Sosial (*Social Capital*) (X2) dengan Intensi Berwirausaha (Y) adalah linear.

4.4 Uji Asumsi Regresi

4.4.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pengujian multikolioneritas pada penelitian ini dapar dilihat dari nilai *Variabel Infatio Factor (VIF)* dan nilai

Tolerance. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 24. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.917	3.610		1.362	.176		
	Sikap (<i>Attitude</i>)	.381	.098	.346	3.893	.000	.471	2.125
	Modal Sosial (<i>Social Capital</i>)	.497	.094	.471	5.298	.000	.471	2.125

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.12 diatas, menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* variabel Sikap (*Attitude*) (X1) dan Modal Sosial (*Social Capital*) (X2) yaitu 0,471 atau lebih besar dari 0,10 ($0,471 > 0,10$). Sedangkan nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) yaitu 2,125 lebih kecil dari 10 ($2,125 < 10$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel bebas penelitian ini.

4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

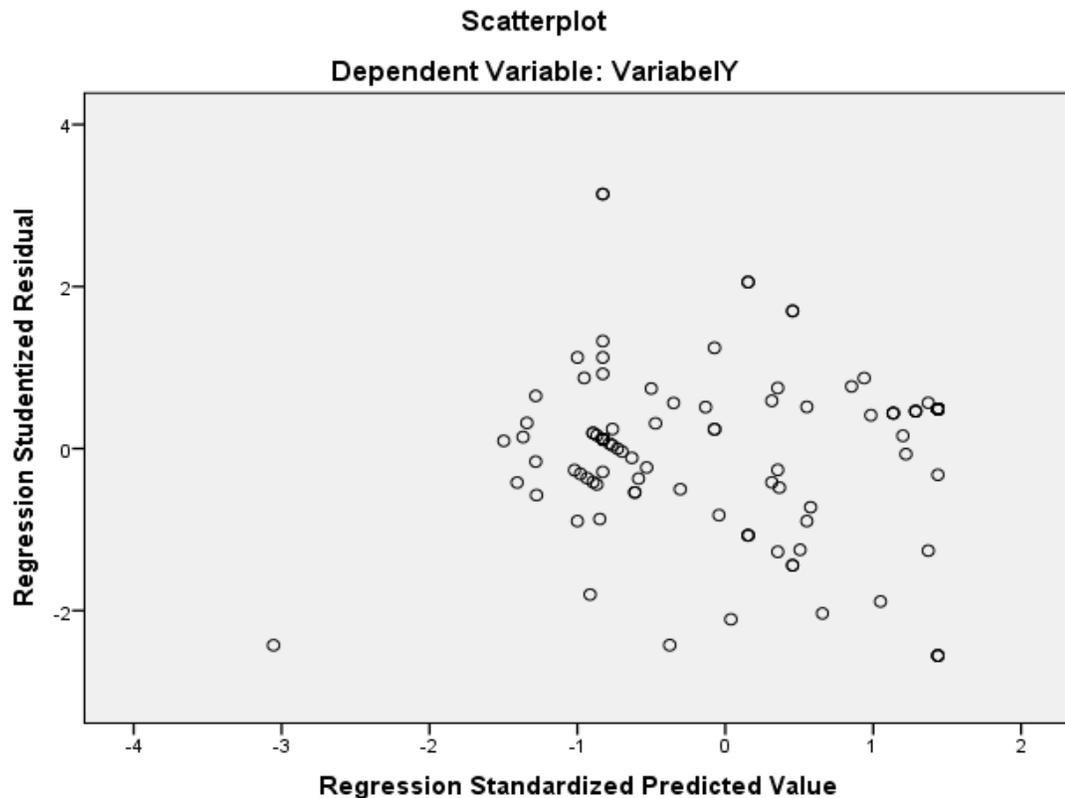
Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji korelasi *rank spearman* dan uji *scatterplot* melalui bantuan program SPSS 24. Jika signifikansi *Undarstandardized Residual* (Sig. > 0,05) berarti tidak ada heteroskedastisitas begitu juga sebaliknya. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 24. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Unstandardized Residual	Sikap (<i>Attitude</i>)	Modal Sosial (<i>Social Capital</i>)
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	.104	.174
		Sig. (2-tailed)	.	.268	.063
		N	116	116	116
	Sikap (<i>Attitude</i>)	Correlation Coefficient	.104	1.000	.674**
		Sig. (2-tailed)	.268	.	.000
		N	116	116	116
	Modal Sosial (<i>Social Capital</i>)	Correlation Coefficient	.174	.674**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.063	.000	.
		N	116	116	116

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, terlihat bahwa variabel Sikap (*Attitude*) nilai signifikansinya sebesar 0,268. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai signifikansi Sikap (*Attitude*) lebih besar dari 0,05 atau $0,268 > 0,05$. Kemudian, variabel Modal Sosial (*Social Capital*) nilai signifikansinya sebesar 0,063. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai signifikansi Modal Sosial (*Social Capital*) lebih besar dari 0,05 atau $0,063 > 0,05$. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Kemudian, jika dilihat pada uji scatterplot akan terlihat pada gambar 4.4 berikut:



Gambar 4.4 Grafik Scatterplot

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui grafik scatterplot di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara terpola dan tersebar baik diatas maupun dibawah pada angka nol dan sumbu Y. sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi ini layak untuk memprediksi Intensi Berwirausaha (Y) berdasarkan masukan dari Sikap (*Attitude*) (X1) dan Modal Sosial (*Social Capital*) (X2).

4.4.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan

pengganggu pada periode t-1 sebelumnya. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.761 ^a	.579	.572	4.995	1.093

a. Predictors: (Constant), Modal Sosial (*Social Capital*), Sikap (*Attitude*)

b. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, nilai Durbin-Watson yaitu 1,093 kurang dari (4-dU) $4 - 1,7480 = 2,69$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Analisis Linear Berganda

Dalam penelitian ini, analisis data digunakan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Sikap (*Attitude*) (X1) dan Modal Sosial (*Social Capital*) terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi melalui bantuan program SPSS 24. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Analisis Regresi Lienar Berganda

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.917	3.610		1.362	.176
	Sikap (<i>Attitude</i>)	.381	.098	.346	3.893	.000
	Modal Sosial (<i>Social Capital</i>)	.497	.094	.471	5.298	.000

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji analisis linear berganda pada tabel 4.15 di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 4,917 + 0,381 X_1 + 0,497 X_2$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, maka dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 4,917 bertanda positif memberikan arti bahwa apabila Sikap (*Attitude*) (X_1) dan Modal Sosial (*Social Capital*) diasumsikan = 0, maka Intensi Berwirausaha (Y) Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi secara konstan sebesar 4,917.
2. Koefisien regresi variabel Sikap (*Attitude*) (X_1) sebesar 0,381 bertanda positif dapat diartikan bahwa Sikap (*Attitude*) (X_1) berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan Sikap (*Attitude*) (X_1) maka akan terjadi penambahan Intensi Berwirausaha (Y) sebesar 0,381.

3. Koefisien regresi variabel Modal Sosial (*Social Capital*) sebesar 0,497 bertanda positif dapat diartikan bahwa Modal Sosial (*Social Capital*) berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan Modal Sosial (*Social Capital*) maka akan terjadi penambahan Intensi Berwirausaha (Y) sebesar 0,497.

4.5.2 Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.917	3.610		1.362	.176
	Sikap (<i>Attitude</i>)	.381	.098	.346	3.893	.000
	Modal Sosial (<i>Social Capital</i>)	.497	.094	.471	5.298	.000

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sikap (*Attitude*) berpengaruh secara signifikan terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi. Diketahui pada tabel diatas dengan membandingkan t hitung dengan t_{tabel} . Nilai t_{tabel} sebesar 1,981 (Ketentuan Tabel t) sedangkan nilai t_{hitung} variabel Sikap (*Attitude*) sebesar 3,893 artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai sig. Sikap (*Attitude*) sebesar 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai Alpha (0,05).

2. Modal Sosial (*Social Capital*) berpengaruh secara signifikan terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi. Diketahui pada tabel diatas dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Nilai t_{hitung} sebesar 5,298 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,981 (Ketentuan Tabel t) artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai sig. Modal Sosial (*Social Capital*) sebesar 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai Alpha (0,05).

4.5.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh Sikap (*Attitude*) dan Modal Sosial (*Social Capital*) terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi. Adapun hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh sikap (*attitude*) dan modal sosial (*social capital*) terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018-2019 Universitas Jambi.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh sikap (*attitude*) dan modal sosial (*social capital*) terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018-2019 Universitas Jambi.

Adapun hipotesis yang diajukan tersebut. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3883.733	2	1941.866	77.826	.000 ^b
	Residual	2819.508	113	24.951		
	Total	6703.241	115			

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Modal Sosial (*Social Capital*), Sikap (*Attitude*)

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, diperoleh nilai Fhitung sebesar 77,826 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,08 (Ketentuan Tabel F). Nilai F_{tabel} didapat dari nilai $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$. Kemudian nilai df_2 yaitu $n - k = 116 - 3 = 113$. Maka dapat disimpulkan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $77,826 > 3,08$ dan dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,000 atau $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat diambil keputusan bahwa variabel Sikap (*Attitude*) (X1) dan Modal Sosial (*Social Capital*) (X2) jika diuji secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Intensi Berwirausaha (Y). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh signifikan antara Sikap (*Attitude*) (X1) dan Modal Sosial (*Social Capital*) (X2) terhadap Intensi Berwirausaha (Y) Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan Sikap (*Attitude*) dan Modal Sosial (*Social Capital*) terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi.

4.5.4 Koefisien Determinasi Secara Simultan (*R Square*)

Koefisien determinasi keseluruhan *R Square* digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh variabel Sikap (*Attitude*) (X1) dan Modal Sosial (*Social Capital*) (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Intensi Berwirausaha (Y) Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi. Hasil dari uji *R Square* ini menggunakan bantuan program SPSS 24 disajikan pada tabel 4.18 sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji *R Square*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761 ^a	.579	.572	4.995

- a. Predictors: (Constant), Modal Sosial (Social Capital), Sikap (Attitude)
- b. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, diperoleh Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,579. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan model dalam memprediksi pengaruh Sikap (*Attitude*) (X1) dan Modal Sosial (*Social Capital*) (X2) terhadap Intensi Berwirausaha (Y) Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi sebesar 57,9%. Sehingga, sisanya yang sebesar 42,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

4.5.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Sikap (*Attitude*) dan Modal Sosial (*Social Capital*) terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi. Dalam penelitian ini terdapat 3 rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian yang telah dilakukan.

1. Pengaruh Sikap (*Attitude*) terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi.

Sikap adalah segala perbuatan dan tindakan yang berdasarkan pada pendirian dan keyakinan yang dimiliki. Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap merupakan komponen penting dalam jiwa manusia yang akan mempengaruhi perilaku seseorang. Sikap mempengaruhi segala keputusan yang kita ambil maupun kita pilih. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa sikap sangat mempengaruhi kita dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam berwirausaha.

Sesuai dengan hasil uji hipotesis di atas, yaitu diperoleh bahwa t_{hitung} sebesar 3,893 dan t_{tabel} sebesar 1,981. Hal ini berarti bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,893 > 1,981$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Sikap (*Attitude*) terhadap Intensi Berwirausaha. Apabila semakin baik Sikap (*Attitude*) yang dimiliki maka semakin tinggi pula Intensi Berwirausaha seseorang atau begitu pula sebaliknya.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Nadin Kalista Pratana dan Margunani (2019) jurnal yang berjudul “Pengaruh Sikap Berwirausaha, Norma

Subjektif, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap berwirausaha secara parsial berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2015 Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa apabila variabel sikap berwirausaha mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan pada intensi berwirausaha sebesar 0,306.

2. Pengaruh Modal Sosial (*Social Capital*) terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi.

Modal sosial merupakan sumber daya yang dimiliki sekelompok orang dalam membentuk tingkah laku atau nilai-nilai yang memfasilitasi dan membangun kerja sama melalui jaringan interaksi dan komunikasi. Selain itu modal sosial juga dapat berupa kelebihan seseorang dalam menjalankan atau menyelesaikan suatu pekerjaan. (Primadona, 2013:56) mendefinisikan bahwa selama ini ukuran keberhasilan wirausaha lebih mengedepankan unsur kreatifitas dan karakter dari wirausaha itu sendiri, tidak begitu banyak yang memasukkan unsur modal sosial sebagai unsur pendukung keberhasilan wirausaha. Bahkan dalam pemberian ilmu kewirausahaan baik di kampus-kampus atau pada pelatihan-pelatihan tidak pernah menyinggung unsur modal sosial. Padahal menurut *Porter* dan *Le Bas* dalam (Primadona, 2017:56) unsur modal sosial merupakan pendorong inovasi bisnis dan pengetahuan. Modal sosial juga tidak kalah penting mempengaruhi intensi

berwirausaha seseorang, karena dengan adanya modal sosial membuat seorang wirausahawan lebih percaya diri jika ingin merintis suatu usaha.

Sesuai dengan hasil uji hipotesis di atas, yaitu diperoleh bahwa t_{hitung} sebesar 5,298 dan t_{tabel} sebesar 1,981. Hal ini berarti bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,298 > 1,981$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Modal Sosial (*Social Capital*) terhadap Intensi Berwirausaha. Apabila semakin baik Modal Sosial (*Social Capital*) yang dimiliki maka semakin tinggi pula Intensi Berwirausaha seseorang atau begitu pula sebaliknya.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Erwin Thobias (2013) jurnal yang berjudul “Pengaruh Modal Sosial terhadap Perilaku Kewirausahaan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 16,56 > t_{tabel} = 3,7$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa modal sosial berpengaruh terhadap perilaku kewirausahaan.

3. Pengaruh Sikap (*Attitude*) dan Modal Sosial (*Social Capital*) terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi.

Intensi berwirausaha dapat diartikan sebagai niat individu untuk menjadi seorang wirausahawan. Niat tersebut dapat dicerminkan pada upaya pencarian informasi yang bermanfaat untuk pembentukan komitmen berwirausaha. Sebelum memulai berwirausaha, dibutuhkan suatu komitmen dalam diri individu. Komitmen tersebut diterapkan dalam intensi berwirausaha, bahwa ada niat,

keinginan, ketertarikan dan kesediaan untuk melakukan tindakan kewirausahaan yang direncanakan.

Sikap (*attitude*) adalah segala perbuatan dan tindakan yang dilakukan berdasarkan pada pendirian dan keyakinan yang dimiliki. Sikap tidak muncul seketika atau dibawa lahir, tetapi disusun dan dibentuk melalui pengalaman baik itu dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Sikap merupakan komponen penting dalam jiwa manusia yang akan mempengaruhi perilaku seseorang. Sikap mempengaruhi segala keputusan yang kita ambil maupun kita pilih.

Modal sosial (*social capital*) merupakan sumber daya yang dimiliki sekelompok orang dalam membentuk tingkah laku atau nilai-nilai yang memfasilitasi dan membangun kerja sama melalui jaringan interaksi dan komunikasi. Modal sosial dianggap sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan dalam berwirausaha karena merupakan salah satu faktor penting dalam sumber daya manusia, yang didalamnya mencakup keahlian dan keterampilan yang akan mempengaruhi kemampuan produktivitas manusia tersebut.

Sesuai dengan hasil uji secara simultan, diperoleh bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $77,826 > 3,08$. Maka dapat diambil keputusan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau yang artinya terdapat pengaruh Sikap (*Attitude*) dan Modal Sosial (*Social Capital*) berpengaruh secara simultan terhadap Intensi Berwirausaha. Selain itu, berdasarkan hasil pengujian koefisiensi determinasi secara simultan menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*)

sebesar 0,579. Berarti dapat disimpulkan bahwa sebesar 57,9% Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi dipengaruhi oleh Sikap (*Attitude*) dan Modal Sosial (*Social Capital*) sedangkan sisanya 52,1% dipengaruhi oleh varians variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Penelitian dari Penelitian dari Winda Nurul Maulida dan Ahmad Nurkhin (2017) jurnal yang berjudul “Pengaruh *Personal Attitude* dan Modal Sosial terhadap Intensi Berwirausaha dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Gajah Mada 01 Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil pengujian statistik t untuk variabel *personal attitude* sebesar 3,730 dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh *personal attitude* terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi SMK Gajah Mada 01 Margoyoso Pati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk variabel modal sosial hasil uji statistik t sebesar 2,164 dengan nilai sig. $0,035 < 0,05$ maka H_2 diterima, yang berarti ada pengaruh modal sosial terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi SMK Gajah Mada 01 Margoyoso Pati.